KEMENTRIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI

KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA

**PROGRAM DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

Kanwil Sumatera Utara, Jl. Putri Hijau No.4, Kesawan, Medan Barat, Medan City, North Sumatra 20112

08123456789

https://sumut.kemenkumham.go.id/ kanwilsumut@kemenkumham.go.id

**LAPORAN**

**EVALUASI CAPAIAN NILAI E-MONEV, SMART DAN E-PERFORMANCE**

**TRIWULAN III TAHUN 2024**

**PADA PROGRAM DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

* 1. **PENDAHULUAN**

1. **Umum**

Indikator kinerja merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atas suatu objek. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran pada lingkup internal, Kementerian Keuangan sejak tahun 2014 telah menetapkan suatu Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU dimaksud adalah Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output Belanja. IKU tersebut terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta kebijakan organisasi. Pada saat ini IKU tersebut kita kenal dengan nama IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA). IKPA dan E-MONEV merupakan dua tools yang dibuat dan dikembangkan oleh Kementerian Keuanganuntuk mengukur kualitas dari kinerja penganggaran (perencanaan,pelaksanaan, dan pelaporan) yang diimplementasikan secara nasional kepada seluruh kementerian/lembaga. Dengan kombinasi nilai IKPA dan E-MONEV sebagai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA), hal yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Aplikasi E-MONEV, SMART telah dibangun dan efektif digunakan sejak tahun anggaran 2012 untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Aplikasi E-MONEV yang mengacu pada PMK tersebut melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja atas aspek implementasi. Namun, seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran da nevaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuanga nNomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL.

1. **Maksud dan Tujuan**
   1. **Maksud**

Melakukan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Nilai E-MONEV, SMART dan E-PERFORMANCE di lingkungan program dan hubungan masyarakat periode Triwulan III Tahun 2024.

* 1. **Tujuan**

Dalam rangka mewujudkan disiplin dalam penyerapan anggaran perlu dilakukan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran kepada satuan kerja terhadap Nilai E-MONEV, SMART dan E-PERFORMANCE. Memastikan pengelolaan dan pengendalian atas pelaksanaan anggaran telah efektif dan efisien serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala/ permasalahan yang terjadi.

* 1. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian nilai E-MONEV, SMART dan E-PERFORMANCE pada program dan hubungan masyarakat.

1. **Dasar Hukum**
2. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM;
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
4. **KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN**
   1. Melakukan Kegiatan monitoring dan evaluasi atas capaian kinerja anggaran pada aplikasi E-MONEV pada program dan hubungan masyarakat.
   2. Melakukan Kegiatan monitoring dan evaluasi atas capaian kinerja anggaran pada aplikasi SMART pada program dan hubungan masyarakat.
   3. Melakukan Kegiatan monitoring dan evaluasi atas capaian kinerja anggaran pada aplikasi E-PERFORMANCE pada program dan hubungan masyarakat.
5. **HASIL YANG DICAPAI**
   1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penganggaran tingkat satuan kerja meliputi 2 pengukuran yaitu Kinerja Penganggraran (Aspek Implementasi) yang diperoleh dari nilai E-MONEV dan kinerja pelaksanaan anggaran yang diperoleh dari nilai IKPA. Para penanggung jawab/operator telah melakukan pengisian Aplikasi E-MONEV sesuai dengan output yang tercapai dan menjadi tolak ukur capaian kinerja dengan nilaii capaian di Triwulan III Tahun 2024 yakni 90%

capture nilai e-monev pada aplikasi

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penganggaran tingkat satuan kerja meliputi 2 pengukuran yaitu Kinerja Penganggaran (Aspek Implementasi) yang diperoleh dari nilai SMART dan kinerja pelaksanaan anggaran yang diperoleh dari nilai IKPA. Para penanggung jawab/operator telah melakukan pengisian Aplikasi SMART sesuai dengan output yang tercapai dan menjadi tolak ukur capaian kinerja dengan nilaii capaian di Triwulan III Tahun 2024 yakni 90%

capture nilai SMART pada aplikasi

1. Hasil capaian kinerja pada E-performance di setiap indikator kinerja dalam perjanjian kinerja program dan hubungan masyarakat Tahun 2024 terlampir sebagai berikut.

**LAMPIRAN CAPTURE CAPAIAN E-ERFORMANCE PADA APLIKASI**

* 1. **KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

1. **Hambatan / Permasalahan**

Secara keseluruhan capaian Penyerapan Anggaran di program dan hubungan masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sangat baik/baik/kurang (\*pilih salah satu), adapun dalam pemenuhannya, beberapa kendala yang ditemui adalah:

* Sering kali kita menghadapi tantangan dalam hidup yang tampak tak terkalahkan. Hambatan tersebut dapat datang dalam berbagai bentuk, mulai dari masalah finansial, dilema karir, hingga kendala dalam hubungan pribadi. Seringkali, hambatan ini terasa begitu besar dan tak terjangkau, membuat kita merasa putus asa dan kehilangan arah. Pada titik ini, langkah pertama yang perlu diambil adalah mengakui keberadaan hambatan tersebut dan memahami bahwa kita tidak sendirian dalam menghadapinya.
* Selain itu, hambatan lain yang sering ditemui adalah kurangnya kepercayaan diri. Kerapkali kita meragukan kemampuan diri sendiri, merasa tidak cukup mampu untuk mengatasi tantangan yang ada. Padahal, kepercayaan diri adalah kunci untuk dapat melewati segala rintangan. Ketika kita tak yakin dengan diri sendiri, kita akan cenderung menghindari tantangan dan menyerah sebelum bahkan mencoba. Inilah salah satu hambatan terbesar yang perlu diatasi agar kita dapat maju dan berkembang.

1. **Rencana Tindak Lanjut/Solusi**

Rencana tindaklanjut yang telah disiapkan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut:

* Namun, setiap hambatan pasti memiliki solusi. Untuk mengatasinya, kita perlu menerapkan strategi yang tepat. Pertama-tama, penting untuk mengubah perspektif kita terhadap hambatan. Bukannya melihatnya sebagai sesuatu yang menakutkan, kita dapat menganggapnya sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar. Dengan menyadari bahwa hambatan adalah bagian dari kehidupan, kita dapat lebih siap dan tangguh dalam menghadapinya.
* Selain itu, membangun kepercayaan diri juga merupakan kunci dalam mengatasi berbagai hambatan. Caranya adalah dengan terus berusaha, meningkatkan kemampuan diri, dan memberikan penghargaan atas setiap pencapaian, sekecil apapun. Perlahan-lahan, kita akan merasakan peningkatan dalam keyakinan diri, yang pada akhirnya akan membantu kita melewati rintangan dengan lebih mudah. Dengan kombinasi perubahan perspektif dan peningkatan kepercayaan diri, kita dapat menjadi lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan apa pun yang datang.

**D. PENUTUP**

Demikian laporan Monitoring dan Evaluasi Nilai E-MONEV, SMART, dan E-performance triwulan III Tahun 2024 di program dan hubungan masyarakat untuk dipergunakan sebagai bahan perbaikan kedepannya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal

Kepala



Nama

NIP